

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidup sehat adalah suatu hal penting yang harus dijalankan oleh setiap individu. Kesehatan dan kebugaran tubuh akan mempermudah individu dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Olahraga menjadi salah satu cara untuk menjalani hidup sehat yang berdampak baik bagi kesehatan tubuh dan juga kesehatan mental. Selain menurunkan stres, kecemasan, dan depresi, aktivitas fisik yang dipicu oleh olahraga juga dapat meningkatkan konsentrasi, tingkat energi, kepercayaan diri, dan kualitas tidur. Olahraga memiliki banyak cabang atau jenis yang berkembang di masyarakat sehingga seorang individu dapat memilih jenis cabang olahraga yang sesuai dengan minat mereka.

Di Indonesia, bola voli merupakan olahraga beregu yang berkembang di berbagai daerah, seperti di Kabupaten Kebumen. Baik dari segi partisipasi maupun prestasi, permainan bola voli di Kebumen mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai turnamen dan kejuaraan yang diadakan di sana, seperti *Grand Final* Turnamen Antar Kampung (Tarkam) Kemenpora 2023, Rektor Cup Season 4, KADES Cup 2, Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) Bola Voli, dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa olahraga bola voli masih berkembang dan memiliki peminat di daerah tersebut. Olahraga bola voli di Kabupaten Kebumen ini juga telah banyak meraih prestasi seperti berhasil masuk dalam ajang pertandingan tingkat nasional yaitu Proliga.

Semua kecamatan yang berada di Kabupaten Kebumen menyediakan fasilitas olahraga bola voli berupa lapangan yang memanfaatkan lahan kosong. Peningkatan fasilitas olahraga yang memadai tentunya akan mendukung perkembangan olahraga bola voli maupun olahraga lainnya di Kebumen. Fasilitas olahraga yang memadai dapat menjadi pusat kegiatan yang tidak hanya digunakan untuk latihan dan pertandingan, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh komunitas setempat untuk meningkatkan semangat dan sportifitas. Dengan adanya gelanggang

olahraga *indoor* diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam olahraga, meningkatkan prestasi para atlet, menjadi ikon baru di Kebumen dalam bidang olahraga, menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menyaksikan pertandingan yang diadakan, serta sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui olahraga dan meningkatkan gelanggang olahraga yang sudah ada agar sesuai dengan standar yang berlaku. Perancangan gelanggang olahraga *indoor* sesuai dengan standar baik secara nasional maupun internasional di Kebumen diharapkan dapat memberikan banyak keuntungan baik dari segi sosial, kesehatan, maupun ekonomi, serta dapat menjadi potensi bagi daerah Kebumen untuk menjadi tuan rumah pertandingan besar atau nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan olahraga di suatu daerah tentunya membutuhkan sebuah fasilitas yang memadai dan sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Dalam upaya meningkatkan fasilitas olahraga yang sesuai, perancangan gelanggang olahraga *indoor* dapat menjadi fokus untuk meningkatkan fasilitas olahraga di suatu daerah.

1.3 Tujuan

Menyusun landasan dasar perancangan gelanggang olahraga *indoor* untuk mewujudkan sebuah fasilitas yang dapat mendukung perkembangan olahraga di suatu daerah, baik melalui pertandingan/ turnamen, latihan, maupun kegiatan lain baik yang masih berhubungan dengan olahraga.

1.4 Manfaat

1.4.1 Subjektif

Manfaat subjektif yang didapat adalah memperoleh dasar acuan yang digunakan dalam penyusunan LP3A dan memenuhi salah satu persyaratan dalam proses perencanaan dan perancangan pada Tugas Akhir.

1.4.2 Objektif

Manfaat objektif yang didapat adalah perancangan gelanggang olahraga *indoor* ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menuangkan pemikiran yang bermanfaat dalam pengetahuan dan ilmu arsitektur, khususnya terkait dengan perencanaan dan perancangan fasilitas olahraga *indoor*.

1.5 Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Substansial

Pada lingkup substansial, pembahasan terkait dengan ilmu arsitektur yang diterapkan pada perancangan gelanggang olahraga *indoor* di Kebumen, yaitu penerapan *high-tech architecture*. Selama terdapat topik yang relevan dan meningkatkan desain gelanggang olahraga dalam ruangan, topik di luar bidang ilmu arsitektur akan dibahas.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Pada lingkup spasial, perancangan dengan judul “Gelanggang Olahraga *Indoor* dengan Pendekatan *High-Tech Architecture* di Kebumen” merupakan perancangan bangunan yang berfokus pada ruang yang menampung aktifitas fisik berupa olahraga *indoor*. Fasilitas yang dikaji berkaitan dengan kebutuhan pertandingan/ turnamen, latihan, dan kegiatan lain, seperti rekreasi di Kabupaten Kebumen dengan memperhatikan standar maupun peraturan yang ada.

1.6 Metode

Metode pembahasan yang digunakan adalah dengan metode deskriptif, Metode dalam perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga *indoor* di Kebumen dilakukan dengan analisis terhadap bangunan sejenis maupun bangunan yang memiliki fungsi yang sama. Hasil dari analisis tersebut dituliskan dalam bentuk deskriptif, dokumentatif, maupun komparatif.

Data yang diperlukan dalam pembahasan ini merupakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data tersebut adalah melalui studi literatur dan studi observasi. Pengumpulan data melalui studi literatur yaitu dengan memanfaatkan data yang terdapat pada peraturan pemerintah, buku, riset, jurnal, maupun sumber internet lainnya. Penumpulan data melalui studi observasi yaitu dengan melakukan studi banding berupa pengamatan dan dokumentasi pada objek bangunan yang memiliki fungsi yang serupa.

1.7 Sistematika

Sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat subjektif dan objektif, lingkup pembahasan substansial dan spasial, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan mengenai literatur yang berkaitan dengan tipologi bangunan berupa definisi, klasifikasi, dan peraturan pada gelanggang olahraga *indoor* dan juga pendekatan arsitektur yang diterapkan yaitu *high-tech architecture*.

BAB III TINJAUAN PENGGUNA, LOKASI, DAN TAPAK

Berisi pembahasan mengenai pengguna, lokasi, dan tapak dari objek bangunan untuk menjadi dasar program perencanaan dan perancangan.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pembahasan mengenai analisis, pendekatan, dan kajian yang melandasi penyusunan program perencanaan dan perancangan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pembahasan mengenai hasil dari uraian tahap analisis, pendekatan, dan kajian penyusunan program perencanaan dan perancangan.

1.7 Alur Pikir

